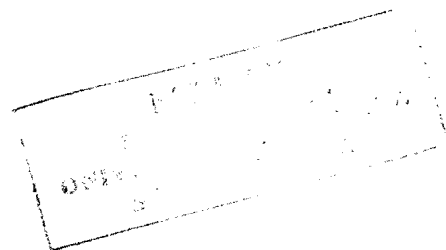


HELMINTIASIS

KIK
KH 14/00
Rah
P

SKRIPSI

**PREVALENSI HELMINTIASIS PADA SALURAN
PENCERNAAN SAPI PERAH DI WILAYAH KERJA
KUD SRI SEDONO KECAMATAN NGUNUT
KABUPATEN TULUNGAGUNG**



OLEH :

ĀBIDATUL ROHMAH

LAMONGAN - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1999**

PREVALENSI HELMINTHIASIS PADA SALURAN PENCERNAAN
SAPI PERAH DI WILAYAH KERJA KUD SRI SEDONO
KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

ABIDATUL ROHMAH

NIM : 069412123

Menyetujui

Komisi Pembimbing

(Dr. Sri Subekti B.S., DEA, Drh)

Pembimbing Pertama

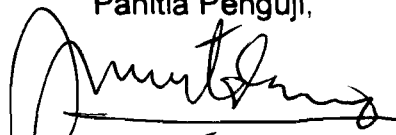
(Drh. Suherni Susilowati, M. Kes)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup dan kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

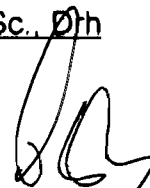
Panitia Penguji,



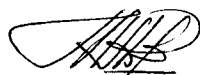
Dr. Harjo Puntodewo S. M. App. Sc., Drh
Ketua



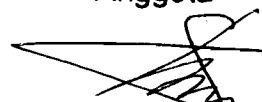
Dr. M. Zainal Arifin, M.S., Drh
Sekretaris



Dr. H. Setiawan Koesdarto, M.Sc., Drh
Anggota



Dr. Sri Subekti BS, DEA, Drh
Anggota



Dr. Suhemi Susilowati, M. Kes
Anggota

Surabaya, 5 Mei 1999

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S., Drh

**PREVALENSI HELMINTHIASIS PADA SALURAN PENCERNAAN
SAPI PERAH DI WILAYAH KERJA KUD SRI SEDONO
KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Abidatul Rohmah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi helminthiasis pada saluran pencernaan sapi perah beserta jenis-jenis cacing yang menginfeksi. Dari hal tersebut, beserta data dari wilayah di sekitarnya, diharapkan dapat diketahui peta distribusi helminthiasis di Kabupaten Tulungagung terutama di Kecamatan Ngunut sehingga dapat membantu upaya pengendalian helminthiasis termasuk di dalamnya upaya pencegahan dan pemberantasan.

Sapi perah yang dipakai sebagai sampel adalah sapi perah produktif dan berumur minimal dua tahun yang dipilih secara purposive. Percobaan ini menggunakan metode non eksperimental berjenis survei deskriptif yang merupakan salah satu bagian dari penelitian epidemiologik. Data yang diperoleh dianalisis dengan rumus prevalensi dan analisis X^2 untuk mengetahui rata-rata TCPGT (Telur Cacing Per Gram Tinja).

Sampel diambil dari 15 desa di wilayah kerja KUD Sri Sedono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Tinja yang diambil adalah tinja segar untuk menghindari kontaminasi. Sebanyak 130 sampel yang diperoleh, diperiksa dengan metode natif, sedimentasi dan apung dengan menggunakan larutan gula jenuh. Bila dalam pemeriksaan tersebut dijumpai adanya telur cacing, maka sampel dinyatakan sebagai sampel positif dan dilanjutkan dengan pemeriksaan TCPGT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka prevalensi helminthiasis pada saluran pencernaan sapi perah di wilayah kerja KUD Sri Sedono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung sebesar 27,69 % dengan rata-rata TCPGT $139,35 \pm 23,225$ butir. Metode yang paling sensitif dalam menemukan telur cacing pada penelitian ini adalah metode apung. Jenis cacing yang menginfeksi adalah *Bunostomum spp.*, *Cooperia spp.*, *Haemonchus spp.*, *Oesophagostomum spp.*, *Trichostrongylus spp.*, dan *Moniezia spp.*